

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nagari Ketaping merupakan daerah sentra penghasil pangan (padi) sebagai bahan makanan pokok, namun tidak menjamin tingginya tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 26,67% rumah tangga tahan pangan, 13,33% rumah tangga rentan pangan, 40% rumah tangga kurang pangan dan 20% rumah tangga yang rawan pangan.
2. Ada perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan dalam kegiatan produktif dan reproduktif. Pada perempuan memiliki peran yang berlebih (produktif dan reproduktif) sehingga memikul perempuan beban ganda dan laki-laki hanya mendominasi kegiatan produktif. Rata-rata akses terhadap sumberdaya dan manfaat dengan tingkat kesetaraan gender yaitu setara dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat dominan oleh perempuan. Tingkat kesetaraan gender dari sisi pembagian kerja terdapat sekitar 70% rumah tangga dengan tingkat kesetaraan gender setara sementara 30% dengan tingkat kesetaraan gender dominan perempuan. Sedangkan tingkat kesetaraan gender dari sisi akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat terdapat 6,67% dominan laki-laki, 56,67% setara dan 36,67% dominan perempuan.
3. Tingkat kesetaraan gender dari sisi pembagian kerja memiliki hubungan dengan tingkat ketahanan pangan. Semakin setara dalam pembagian kerja maka semakin tahan pangan rumah tangga petani. Tingkat kesetaraan gender dari sisi akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat memiliki hubungan dengan tingkat ketahanan pangan bahwa semakin setara gender dari sisi akses dan kontrol terhadap sumberdaya dan manfaat maka semakin tahan pangan rumah tangga petani. Dengan adanya kesetaraan gender akan menambah pendapatan dan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

B. Saran

1. Diperlukan upaya penyadaran masyarakat tentang kesetaraan gender agar tidak terjadi ketimpangan peran yaitu dengan cara mengikut sertakan laki-laki dalam kegiatan reproduktif rumah tangga dan menyeimbangkan peran dalam rumah tangga.
2. Rumah tangga petani dapat meningkatkan pendapatan agar persentase pengeluaran pangan menjadi kecil dan bisa memanfaatkan sumberdaya yang ada (memproduksi sendiri) untuk memperkecil pengeluaran rumah tangga terhadap pangan, sehingga akan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

